

Sosialisasi Pemanfaatan Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Kelurahan Melayu Kota Piring

Socialization of Waste Bank Utilization for the Community In the Malay Village of Kota Piring

Satriadi Satriadi^{1*}, Rafida Nuriana², Henisha Auliananda³, Lina Oktafiani⁴, Muhammad Khoiri Huda⁵, Tania Annur⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Kota Tanjungpinang

* ¹satriadi@stie-pembangunan.ac.id, ²rafidanuriana@gmail.com, ³henishaaulia14@gmail.com,

⁴linaoktafia05@gmail.com, ⁵khoirihuda3@gmail.com, ⁶taniaannur5@gmail.com

Article History:

Received: 30 Oktober 2022

Revised: 22 November 2022

Accepted: 07 Desember 2022

Keywords: *Trash Banks,
waste management,
socialization*

Abstract: *The problem of waste is the responsibility of everyone, both the government and the whole community. In principle, the waste bank working system adopts the banking system in general. This garbage bank only differs in the form of its savings is garbage. The conversion of waste savings into money savings is a form of change offered by the Waste Bank. The purpose of community service from the Mandiri Twin Waste Bank in the Malay Village of Kota Piring is to provide education to the public so that the public can know the benefits and existence of this Mandiri Twin Waste Bank. As a solution in overcoming these problems, namely by carrying out socialization activities regarding the importance of the functions and benefits of this Waste Bank. From the results of these socialization activities, the people of Kelurahan Melayu Kota Piring have increased insight and understanding about the management as well as the functions and benefits of the waste bank. People just realized that the waste that is thrown away can still be recycled in such a way that the waste has value and is useful for reducing the volume of waste that is thrown directly into the final disposal site.*

Abstrak

Permasalahan sampah menjadi tanggung jawab semua orang baik pemerintah dan seluruh masyarakat. Pada prinsipnya sistem kerja bank sampah mengadopsi sistem bank pada umum nya. Bank sampah ini hanya berbeda dalam bentuk tabungan nya adalah sampah. Pengkonversian tabungan sampah menjadi tabungan uang merupakan suatu bentuk perubahan yang ditawarkan oleh Bank Sampah. Tujuan dari pengabdian masyarakat dari Bank Sampah Kembar Mandiri di Kelurahan Melayu Kota Piring ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat supaya masyarakat bisa mengetahui manfaat serta keberadaan dari Bank Sampah Kembar Mandiri ini. Sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan melaksanakan kegiatan

sosialisasi mengenai pentingnya fungsi dan suatu manfaat dari Bank Sampah ini. Dari hasil kegiatan sosialisasi tersebut masyarakat Kelurahan Melayu Kota Piring memiliki peningkatan wawasan dan pemahaman mengenai pengelolaan serta fungsi dan manfaat dari bank sampah. Masyarakat baru tersadar bahwa sampah yang dibuang begitu saja ternyata masih bisa didaur ulang sedemikian rupa sehingga sampah tersebut mempunyai nilai dan bermanfaat untuk mengurangi volume sampah yang dibuang langsung ke tempat pembuangan akhir.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang dan diguna ulang yang mempunyai nilai ekonomi adalah definisi bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reuse, Reduce, dan Recycle (3R) Melalui Bank Sampah Pasal 1 ayat 1. Menurut (Dicha K. H. Ruwayari, Veronica A, Kumurur, 2020) bank sampah adalah ruang untuk menyimpan sampah yang telah selesai dipilah sesuai dengan kategori sampah yang ada dan sampah tersebut mempunyai nilai jual. Bank sampah ini berkerja seperti bank pada umum nya, yang terdiri dari nasabah, pembukuan dan manajemen pengelolaan yang paling terpenting. Jika di Bank Umum yang disetor berupa uang namun di Bank Sampah yang disetorkan adalah sampah yang memiliki nilai ekonomis serta dapat di daur ulang kembali.

Persoalan sampah adalah masalah penting dan sangat berdampak besar bagi keseimbangan dalam ekosistem pada lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan efek negative bagi lingkungan dan masyarakat termasuk dalam urusan kesehatan. Dengan demikian pengelolaan sampah harus dengan manajeme tata kelola yang teratur dan baik. Permasalahan sampah menjadi tanggung jawab semua orang baik pemerintah dan seluruh masyarakat. Pengelolaan sampah dapat dilakukan oleh bank sampah melalui program 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) yang merupakan sebuah cara dalam pengolahan sampah dan bisa menanggulangi masalah yang disebabkan oleh penimbunan sampah-sampah rumah tangga (Nisa & Saputro, 2021). Program 3R ini bertujuan supaya pemerintah dan seluruh masyarakat dapat melakukan aktivitas pembatasan terhadap sampah yang menimbun, pendauran ulang sampah, serta pemanfaatan kembali sampah, sehingga dimasa mendatang dapat menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan rapi.

Namun program ini terdapat hambatannya seperti dalam pelaksanaannya kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat serta belum adanya pengetahuan tentang pengelolaan sampah. Sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai persampahan dan kebersihan melalui program Bank Sampah. Berdasarkan kondisi yang sudah dijabarkan diatas, maka kami tim peneliti merasa bahwa perlu dilakukan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan bank sampah dan diharapkan kegiatan ini dapat membantu menangani pengelolaan sampah di Kelurahan Melayu Kota Piring serta menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Selain itu kami berharap setelah adanya pengabdian masyarakat ini juga dapat menambah wawasan ilmu yang berguna bagi masyarakat di masa mendatang. Objek yang kami tujuhan adalah Bank Sampah Kembar Mandiri Kelurahan Melayu Kota Piring. Bank Sampah Kembar Mandiri adalah bank sampah yang telah didirikan oleh Kelurahan Melayu Kota Piring yang bertujuan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bernilai ekonomis dalam masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan Sosialisasi Bank Sampah di Kelurahan Melayu Kota Piring ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan ini dilakukan melalui koordinasi antara lembaga dan kelompok masyarakat diantaranya Kepala Kelurahan Melayu Kota Piring, Beberapa Ketua RT yang ada di Kelurahan Melayu Kota Piring dan 15 Anggota Masyarakat Kelurahan Melayu Kota Piring.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

2. Tahap Pelaksaan

Pada tahapan pelaksaaan kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu 13 November 2022 Pukul 10.00-11.30 WIB sampai dengan selesai. Adapun peserta sosialisasi yang terdiri dari beberapa anggota dari kelompok RT sebanyak 15 orang. Kegitan sosialisasi diawali dengan pra acara kegiatan yang akan di awali dengan kata sabutan dari kepala Direktur Bank Sampah Kembar Mandiri dan juga kata sambutan dari Ketua Pelaksana Program dari Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi tentang manfaat dan fungsi Bank Sampah.

HASIL

Dalam kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan di Bank Sampah Kembar Mandiri Kelurahan Melayu Kota Piring ini pertama-tama kami melakukan beberapa persiapan serta berkoordinasi dengan pihak Bank Sampah Kembar Mandiri. Hal tersebut dilakukan untuk mendapat dukungan dari pihak yang bersangkutan dalam kegiatan sosialisasi ini dan agar kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar. Koordinasi dilakukan untuk membahas mengenai waktu, tempat, narasumber untuk memaparkan materi dan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

**Gambar 2.1 Koordinasi dengan Pihak Bank Sampah Kembar Mandiri**

Setelah melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait, kegiatan sosialisasi tentang manfaat dan fungsi Bank Sampah ini dapat dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 13 November 2022 pukul 10.00-11.30 WIB bertempat di Bank Sampah Kembar Mandiri Kelurahan Melayu Kota Piring. Pada hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan dimulai dengan pembukaan acara oleh Moderator. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan sosialisasi tentang manfaat dan fungsi Bank Sampah, dan kata sambutan oleh Bapak Rojiun. AS selaku Direktur Bank Sampah Kembar Mandiri.

**Gambar 3.1 Acara Pembukaan Kegiatan Sosialisasi**



Gambar 3.2 Kata Sambutan Oleh Ketua Pelaksana Kegiatan dan Direktur Bank Sampah Kembar Mandiri

Setelah acara pembukaan selesai, selanjutnya adalah pemaparan materi dari narasumber. Adapun dua materi yang disampaikan oleh narasumber dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu materi “Sampah Mu Tanggung Jawab Mu ” yang dipaparkan oleh Bapak Asri, S.Sos, M.M selaku Pembina Bank Sampah dan materi kedua yaitu “Menabung Sampah Menjadi Emas” yang dipaparkan oleh Bapak Bambang selaku pihak dari Pegadaian. Bank Sampah mempunya fungsi untuk menampung tabungan sampah rumah tangga yang nantinya dapat ditukarkan dalam bentuk bahan-bahan pokok dan perlengkapan sehari-hari. Sampah yang tadinya dapat menimbulkan masalah dapat menjelma menjadi barang yang bernilai ekonomi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. (Nisa & Saputro, 2021).



Gambar 4.1 Pemaparan Materi Oleh Bapak Asri, S.Sos, M.M selaku Pembina Bank Sampah dan Bapak Bambang selaku pihak dari Pegadaian

Pemaparan materi oleh narasumber telah selesai maka selanjutnya kegiatan penyerahan cinderamata dan sesi foto bersama dengan pelaksana kegiatan, narasumber, pihak dari Bank Sampah Kembar Mandiri, serta peserta dan dilanjutkan dengan acara penutup.



Gambar 5.1 Penyerahan Cinderamata kepada Pembina dan Direktur Bank Sampah Kembar Mandiri



Gambar 5.2 Sesi Foto Bersama Kegiatan Sosialisasi

Dari hasil kegiatan sosialisasi tersebut masyarakat Kelurahan Melayu Kota Piring memiliki peningkatan wawasan dan pemahaman mengenai pengelolaan serta fungsi dan manfaat dari bank sampah. Masyarakat baru tersadar bahwa sampah yang dibuang begitu saja ternyata masih bisa didaur ulang sedemikian rupa sehingga sampah tersebut mempunyai nilai dan bermanfaat untuk mengurangi volume sampah yang dibuang langsung ke tempat pembuangan akhir. Bank Sampah Kembar Mandiri yang didirikan oleh Kelurahan Melayu Kota Piring dapat mengelola aneka jenis sampah yang bisa menghasilkan sesuatu memiliki nilai ekonomis. Kegiatan sosialisasi bank sampah sudah pernah dilaksanakan akan tetapi proses implementasi belum terealisasi sepenuhnya. Peneliti berharap masyarakat di Kelurahan Melayu Kota Piring dapat terus menerapkan wawasan yang sudah disampaikan oleh narasumber. Selain itu, semoga dilain kesempatan dapat dilaksanakan edukasi dan penyuluhan bank sampah dengan topik yang berbeda untuk dapat membantu Bank Sampah Kembar Mandiri beroperasional dengan lancar.

KESIMPULAN

Dari Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai Fungsi dan Manfaat Bank Sampah yang bernilai Ekominis di Kelurahan Melayu Kota Piring tahun 2022 yang dilaksanakan oleh dosen STIE Pembangunan Tanjungpinang dan juga Para Anggota Kuliah Kerja Nyata dari STIE Pembangunan Tanjungpinang mendapatkan antusiasme dan sambutan yang positif dari para warga

dan juga kepala Direktur Bank Sampah Kembar Mandiri. Diharapkan dalam kegiatan Sosialisasi ini akan menambah ikut sertaan warga dalam memanfaatkan Bank Sampah sebagai ladang dalam menghasilkan uang. Dan juga semakin bertambahnya kesadaran warga dalam penanggulangan sampah yang akan membuat lingkungan warga Kelurahan Melayu Kota Piring menjadi lebih bersih asri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Ketua STIE Pembangunan, Lurah Melayu Kota Piring, dan Pengelola Bank Sampah Kembar Mandiri yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program peduli alam dan lingkungan. Terima kasih juga kepada masyarakat Kelurahan Melayu Kota Piring yang sudah ikut berpartisipasi pada kegiatan ini. Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar pada masyarakat di Kelurahan Melayu Kota Piring. Selama kegiatan berlangsung terjadi peningkatan wawasan terkait bank sampah pada masyarakat. Karena peningkatan wawasan ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih peduli terhadap sampah dan memanfaatkan peran dari bank sampah.

DAFTAR REFERENSI

- Bustanul Arifin*, Taufiq Ihsan, Olly Norita Tetra, Nofrita, F. G., & Ade Gustara, dan F. (2020). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mendukung Go Green Concept Di Desa Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Hilirisasi IPTEKS*, Vol. 3 No., 162. <http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id/index.php/hilirisasi/article/view/423/170>
- Dicha K. H. Ruwayari, Veronica A, Kumurur, F. M. (2020). ISSN 2442-3262 Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. *Jurnal Spasial*, 7(1), 94–103.
- Mu'arif, S., Yulianto, Y., Muanifah, S., Cahyani, Y., & Ridwan, M. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dengan Menyulap Sampah Menjadi Rupiah Pada Bank Sampah Sri Rejeki. *Dedikasi Pkm*, 1(3), 48. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i3.6686>
- Muanifah, S., & Cahyani, Y. (2021). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 150–159. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.258>
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89–103. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>
- Nuringsih, K. (2020). Seiring dengan laju pembangunan di Kota Jakarta menciptakan Kota Depok sebagai kawasan hunian bagi masyarakat urban . Sebagai efek dari pengembangan kawasan pinggiran dengan masyarakat maupun pelaku usaha . Interaksi warga pendatang dengan masyarakat loka. *September 2018*.
- Suprapto, H., Safitri, J., & Susanti, R. E. (2018). Sosialisasi Bank Sampah Menjadi Motivasi Gerakan Masyarakat Desa Kebalankulon Kecamatan Sekaran. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82–88.